

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi dalam pengambilan kasus penerapan metode kanguru terhadap kecukupan ASI pada bayi cukup bulan dengan bayi baru lahir, bayi Ny. S Usia 0 hari Di PMB Meiciko Indah,S.ST, Desa Agom, Kalianda, Lampung Selatan pada 10 Februari 2024.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Bayi Ny. S Usia 0 Hari dengan penerapan metode kanguru terhadap kecukupan ASI pada bayi cukup bulan dengan post partum.

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penulisan proposal ini, diantaranya adalah :

##### **1. Observasi**

Observasi dapat dilakukan untuk mengamati penerapan metode kanguru terhadap kecukupan asi pada bayi cukup bulan. Observasi ini dapat dilakukan oleh tenaga medis atau peneliti dengan menggunakan alat bantu seperti

##### **2. Wawancara**

Wawancara dapat dilakukan dengan ibu yang telah melakukan metode kanguru terhadap kecukupan asi pada bayi cukup bulan dengan petugas medis yang membantu pasien tersebut. Wawancara tersebut dapat dilakukan langsung atau melalui telepon. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data tentang pengalam dan peningkatan asi setelah melakukan metode kanguru.

## SOP Metode Kanguru

<b>PETUNJUK PELAKSANAAN</b>	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) METODE KANGURU</b>
<b>PENGERTIAN</b>	Metode kanguru (kanguru Mother Care) adalah asuhan kontak kulit (skin to skin contac) antara ibu ibu dan bayi
<b>TUJUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai acuan penerapan metode kanguru pada bayi baru lahir normal</li> <li>• Menstabilkan denyut jantung, pola pemapasan dan suturasu oksigen bayi</li> <li>• Memberikan kehangatan pada hayi Meningkatkan durasi tidur.</li> <li>• Mengurangi tangisan bayi dan kebutuhan kalori Mempercepat peningkatan berat badan dan perkembangan otak. Meriingkatkan hubungan emosional ibu dan bayi.</li> <li>• Meningkatkan keberhasilan dan memperlama durasi menyusui.</li> </ul>
<b>PROSEDUR PELAKSANAAN</b>	<p>A. Tahap Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Alat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Termometer</li> <li>• Stetoskop</li> <li>• Jam</li> <li>• Gendongan bayi</li> <li>• Topi bayi</li> </ul> </li> <li>2. Persiapan bayi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahu tindakan yang akan dilakukan</li> <li>• Melakukan tindakan pengukuran tanda tanda vital bayi seperti Pernafasan, denyut jantung, dan suhu bayi</li> <li>• Mencuci tangan 6 langkah menggunakan sabun</li> <li>• Menggunakan alat pelindung diri seperti handscoond</li> <li>• Bayi dibiarkan telanjang (hanya mengenakan popok, kaus kaki dan topi).</li> <li>• Membantu ibu yang akan melakukan metode kanguru untuk melepas pakaian atas.</li> </ul> </li> </ol>

	<p>A. Tahap implementasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu memposisikan bayi di dada ibu.</li> <li>• Mengaga posisi dan leher bayi agar tetap bernapas dengan baik. Palingkan kepala bayi sedikit menengadah ke sisi kanan atau kiri agar dapat bernapas dengan nyaman.</li> <li>• Mempertahankan posisi ibu dan bayi menggunakan gendongan bayi dengan memperhatikan hal dibawah ini <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Amankan posisi bayi dengan kain panjang atau pengikat lainnya. Kaki bayi diletakkan dalam posisi ”kodok”, sedangkan tangannya menekuk.</li> <li>➢ Usahakan agar perut bayi menempel pada perut ibu bagian atas dan tidak tertekan.</li> <li>➢ Jika ibu hendak berdiri, pastikan ikatan kain kuat agar bayi tidak tergelincir.</li> </ul> </li> <li>• Memakaikan topi di kepala bayi agar hangat</li> <li>• Membiarkan ibu dan bayi kontak kulit selama minimal 2 jam maksimal 24 jam</li> <li>• Membantu ibu untuk memakai pakainya</li> <li>• Membuka handscoond dan mencuci tangan</li> </ul>
--	--

## D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2017). Dalam peneliti ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti dapat mencari data sekunder ini melalui sumber data

sekunder seperti dokumentasi rekam medik klien difasilitas pelayanan kesehatan. (Yulianto, dkk. 2018).

### E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan kegiatan asuhan kebidanan pada efektivitas metode kanguru terhadap kecukupan asi pada bayi cukup bulan, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

- 1) Alat dalam pengambilan data
  - a. Kain panjang untuk digunakan sebagai media dalam melakukan metode kanguru
  - b. Topi bayi

### F. Rencana Kegiatan

No	Tanggal	Perencanaan Kegiatan
1.	10 Februari 2024	<p><b>Kunjungan ke-1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan informed consent untuk menjadi klien laporan tugas akhir</li> <li>• Melakukan pengkajian data</li> <li>• Memberi penjelasan bahwa Metode kanguru efektif untuk kelancaran ASI karena kontak kulit-kulit antara ibu dan bayi dapat merangsang produksi ASI. Selain itu, metode ini memberikan kehangatan tubuh yang mendukung suksesnya pemberian ASI eksklusif, mempercepat pemulihan bayi yang prematur, dan memperkuat ikatan emosional antara ibu dan anak.</li> <li>• Memberi ibu kesempatan untuk bertanya</li> <li>• Mengajarkan ibu teknik menyusui</li> <li>• Mengajarkan ibu melakukan teknik metode kanguru</li> <li>• Tahap Persiapan           <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan alat Termometer, Stetoskop, jam, gendongan bayi, topi bayi</li> <li>2) Persiapan bayi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberitahu ibu untuk tindakan yang akan dilakukan</li> <li>b. Menjaga posisi dan leher bayi agar tetap bernapas dengan baik, palingkan kepala bayi sedikit menghadah kesisi kanan atau kiri agar dapat bernapas dengan nyaman</li> </ol> </li> </ol> </li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Mempertahankan posisi ibu dan bayi menggunakan gendongan bayi</li> <li>d. Memakaikan topi di kepala bayi agar hangat</li> <li>e. Membiarkan ibu dan bayi kontak kulit selama 2 jam</li> <li>f. Membantu ibu untuk memakaikan pakaiannya</li> <li>g. Membuka handscoon dan memcuci tangan</li> </ul> <p>3) Tahap implementasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membantu memposisikan bayi di dada ibu</li> <li>b. Menjaga posisi dan leher bayi agar tetap bernapas dengan baik, palingan kepala bayi sedikit mengadah kesisi kanan atau kiri agar dapat bernapas dengan nyaman</li> <li>c. Mempertahankan posisi ibu dan bayi dengan memerhatikan hal dibawah ini <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Amankan posisi bayi dengan kain panjang atau pengikat lainnya. Kaki bayi diletakan dengan posisi “kodok” sedangkan tangannya menekuk.</li> <li>➤ Usahakan agar perut bayi agar menempel pada perut ibu bagaikan atas agar tidak tertekan</li> <li>➤ Jika ibu hendak berdiri, pastikan ikatan kain kuat agar bayi tidak tergelincir</li> </ul> </li> <li>d. Memakaikan topi di kepala bayi agar hangat</li> <li>e. Membiarkan ibu dan bayi kontak kulit selama 2 jam</li> <li>f. Membantu ibu untuk memakaikan pakaiannya</li> <li>g. Membuka handscoon dan cuci tangan</li> </ul>
2.	13 Februari 2024	<p><b>Kunjungan ke-2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengkajian data</li> <li>• Memberi penjelasan bahwa Metode kanguru efektif untuk kelancaran ASI karena kontak kulit-kulit antara ibu dan bayi dapat merangsang produksi ASI. Selain itu, metode ini memberikan kehangatan tubuh yang mendukung suksesnya pemberian ASI eksklusif, mempercepat pemulihan bayi yang prematur, dan memperkuat ikatan emosional antara ibu dan anak.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi ibu kesempatan untuk bertanya</li> <li>• Menganjurkan ibu untuk melakukan teknik menyusui</li> <li>• Menganjurkan ibu untuk melakukan metode kanguru</li> <li>• Tahap persiapan       <ol style="list-style-type: none"> <li>4) Persiapan alat Termometer, Stetoskop, jam, gendongan bayi, topi bayi</li> <li>5) Persiapan bayi           <ol style="list-style-type: none"> <li>h. Memberitahu ibu untuk tindakan yang akan dilakukan</li> <li>i. Menjaga posisi dan leher bayi agar tetap bernapas dengan baik, palingkan kepala bayi sedikit menghadah kesisi kanan atau kiri agar dapat bernapas dengan nyaman</li> <li>j. Mempertahankan posisi ibu dan bayi menggunakan gendongan bayi</li> <li>k. Memakaikan topi di kepala bayi agar hangat</li> <li>l. Membiarkan ibu dan bayi kontak kulit selama 2 jam</li> <li>m. Membantu ibu untuk memakaikan pakaiannya</li> <li>n. Membuka handscoon dan memcuci tangan</li> </ol> </li> <li>6) Tahap implementasi           <ol style="list-style-type: none"> <li>h. Membantu memposisikan bayi di dada ibu</li> <li>i. Menjaga posisi dan leher bayi agar tetap bernapas dengan baik, palingan kepala bayi sedikit menghadah kesisi kanan atau kiri agar dapat bernapas dengan nyaman</li> <li>j. Mempertahankan posisi ibu dan bayi dengan memeperhatikan hal dibawah ini               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Amankan posisi bayi dengan kain panjang atau pengikat lainnya. Kaki bayi diletakan dengan posisi “kodok” sedangkan tangannya menekuk.</li> <li>➤ Usahakan agar perut bayi agar menempel pada perut ibu bagaikan atas agar tidak tertekan</li> <li>➤ Jika ibu hendak berdiri, pastikan ikatan kain kuat agar bayi tidak tergelincir</li> </ul> </li> <li>k. Memakaikan topi di kepala bayi agar hangat</li> <li>l. Membiarkan ibu dan bayi kontak kulit</li> </ol> </li> </ol> </li> </ul>
--	--	---

		<p>selama 2 jam</p> <p>m. Membantu ibu untuk memakaikan pakaiannya</p> <p>n. Membuka handscoon dan cuci tangan</p>
3	23 Februari 2024	<p><b>Kunjungan ke-3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengkajian data</li> <li>• Memberitahu ibu bahwa bayinya berat badannya meningkat setelah melakukan metode kanguru selama 2 minggu</li> <li>• Memberi penjelasan bahwa Metode kanguru efektif untuk kelancaran ASI karena kontak kulit-kulit antara ibu dan bayi dapat merangsang produksi ASI. Selain itu, metode ini memberikan kehangatan tubuh yang mendukung suksesnya pemberian ASI eksklusif, mempercepat pemulihan bayi yang prematur, dan memperkuat ikatan emosional antara ibu dan anak.</li> <li>• Memberi ibu kesempatan untuk bertanya</li> <li>• Menganjurkan ibu untuk melakukan teknik menyusui</li> <li>• Menganjurkan ibu untuk melakukan metode kanguru</li> <li>• Tahap persiapan</li> </ul> <p>7) Persiapan alat Termometer, Stetoskop, jam, gendongan bayi, topi bayi</p> <p>8) Persiapan bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o. Memberitahu ibu untuk tindakan yang akan dilakukan</li> <li>p. Menjaga posisi dan leher bayi agar tetap bernapas dengan baik, palingkan kepala bayi sedikit menghadah kesisi kanan atau kiri agar dapat bernapas dengan nyaman</li> <li>q. Mempertahankan posisi ibu dan bayi menggunakan gendongan bayi</li> <li>r. Memakaikan topi di kepala bayi agar hangat</li> <li>s. Membiarkan ibu dan bayi kontak kulit selama 2 jam</li> <li>t. Membantu ibu untuk memakaikan pakaiannya</li> <li>u. Membuka handscoon dan memcuci tangan</li> </ul> <p>9) Tahap implementasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o. Membantu memposisikan bayi di dada ibu</li> <li>p. Menjaga posisi dan leher bayi agar tetap bernapas dengan baik, palingan kepala bayi sedikit menghadah kesisi kanan atau kiri agar</li> </ul>

		<p>dapat bernapas dengan nyaman</p> <p>q. Mempertahankan posisi ibu dan bayi dengan memperhatikan hal dibawah ini</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Amankan posisi bayi dengan kain panjang atau pengikat lainnya. Kaki bayi diletakan dengan posisi “kodok” sedangkan tangannya menekuk.</li><li>➤ Usahakan agar perut bayi agar menempel pada perut ibu bagaikan atas agar tidak tertekan</li><li>➤ Jika ibu hendak berdiri, pastikan ikatan kain kuat agar bayi tidak tergelincir</li></ul> <p>r. Memakaikan topi di kepala bayi agar hangat</p> <p>s. Membiarkan ibu dan bayi kontak kulit selama 2 jam</p> <p>t. Membantu ibu untuk memakaikan pakaiannya</p> <p>u. Membuka handscoon dan cuci tangan</p>
--	--	--